

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

a. Kondisi Geografis Desa Gesikan

Desa Gesikan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang berada dibagian paling Timur. Luas wilayah Desa Gesikan adalah 3.74 Km². Desa Gesikan memiliki wilayah yang luas dengan luas 3.74 Km² dan memiliki penduduk terbanyak yaitu 6.433 jiwa. Desa ini dibagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Kedungdowo, dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 30 dan Rukun Warga (Rukun Warga) sebanyak 6.

Tabel 2.3
Batas Wilayah Desa Gesikan Kecamatan Pakel

| Batas Sebelah | Berbatasan Dengan |
|----------------------|-----------------------------------|
| Utara | Desa Gempolan, Kecamatan Pakel |
| Timur | Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu |

| | |
|---------|--|
| Selatan | Desa Wates, Kecamatan Campurdarat |
| Barat | Desa Malasan, Kecamatan Durenan Trenggalek |

Sumber: Kecamatan Pakel dalam angka 2018, BPS Kabupateng Tulungagung

b. Kondisi Demografis Desa Gesikan

1) Jumlah Penduduk

Penduduk adalah orang yang yang tinggal pada suatu wilayah dengan kurun waktu tertentu. Jumlah penduduk yang ada pada suatu wilayah selalu berubah-ubah yang dikarenakan faktor angka kelahiran, kematian, dan migrasi. Berdasarkan data yang disediakan oleh BPS Kabupaten Tulungagung Penduduk Desa Gesikan menurut proyeksi Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 , jumlah penduduk akhir tahun 2017 adalah 6.433 jiwa dengan pembagian 3.220 jiwa atas perempuan dan sebanyak 3.213 jiwa atas laki-laki.

Tabel 3.3

Data Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin

| Desa | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Sex Rasio |
|-------------|------------------|------------------|---------------|------------------|
| Sambitan | 1.252 | 1.242 | 2.494 | 99 |
| Bono | 1.185 | 1.101 | 2.286 | 105 |
| Sukoanyar | 1.161 | 1.163 | 2.324 | 117 |
| Duwet | 1.496 | 1.589 | 3.085 | 101 |
| Tamban | 1.913 | 1.944 | 3.857 | 98 |
| Ngebong | 1.630 | 1.591 | 3.221 | 102 |

| | | | | |
|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|
| Sodo | 1.582 | 1.651 | 3.233 | 97 |
| Gombang | 2.092 | 2.053 | 4.145 | 100 |
| Pakel | 665 | 725 | 1.390 | 100 |
| Suwaluh | 1.218 | 1.234 | 2.452 | 93 |
| Pecuk | 629 | 653 | 1.292 | 99 |
| Bangunmulyo | 1.826 | 1.878 | 3.704 | 92 |
| Kasreman | 593 | 575 | 1.168 | 101 |
| Sanan | 1.348 | 1.295 | 2.643 | 104 |
| Bangunjaya | 1.678 | 1641 | 3.319 | 98 |
| Ngrance | 1.149 | 1.152 | 2.301 | 103 |
| Gebang | 1.276 | 1.324 | 2.600 | 95 |
| Gesikan | 3.213 | 3.220 | 6.443 | 95 |
| Gempolan | 1.682 | 1.599 | 3.281 | 107 |
| Jumlah | 27.598 | 27.630 | 55.228 | 100 |

Sumber: Kecamatan Pakel dalam angka 2018, BPS Kabupaten Tulungagung

2) Jenis Penghasilan Utama

Ditinjau dari sumber penghasilan utama rumah tangga, ternyata di Kecamatan Pakel penghasilan utamanya adalah pada sektor pertanian. Karena kondisi wilayah dan keadaannya sangat mendukung pada sektor pertanian terutama pertanian tembakau. Banyak masyarakat Desa Gesikan yang menanam tembakau pada musim kemarau dan apabila musim penghujan tiba, maka masyarakat akan berpindah untuk menanam padi.

3) Sarana Prasarana Kesehatan

Dari data yang tersedia saat ini Desa Gesikan belum memiliki sarana prasarana kesehatan umum seperti Puskesmas maupun Puskesmasdes. Namun terdapat Posyandu yang dibagi menjadi 5 bagian berdasarkan pembagian Rukun Warga (RW). Keberadaan Posyandu ini sangat membantu warga dalam mengontrol kesehatan dan perkembangan anak. Selain itu, adanya sosialisasi kesehatan maupun penyuluhan kesehatan yang biasanya diadakan di Balai Desa juga mampu menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

4) Sarana Prasarana Pendidikan

Di Desa Gesikan terdapat 1 Roudhotul Atfal (RA), 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar Negeri (SDN), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Industri Rokok PR. Margantara Jaya

Industri pengolahan tembakau mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional, karena mempunyai *multiplier effect* yang sangat luas seperti menumbuhkan industri jasa terkait, penyediaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja yang mencapai 6,1 juta orang yang terutama berada di daerah penghasil tembakau, cengkeh, dan sentra-sentra produksi rokok. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi industri pengolahan tembakau dikembangkan dengan tidak mengabaikan

faktor dan dampak yang dapat merugikan. Sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, Industri Hasil Tembakau (IHT) dan Permenperin No. 117/M-IND/PER/10/2009 tentang Roadmap Pengembangan Klaster Industri Hasil Tembakau termasuk salah satu industri prioritas untuk dikembangkan . Maka dari itu, telah disusun Roadmap IHT TAHUN 2007-2020 dengan pentahapan prioritas sebagai berikut :

- 2007-2010 : Prioritas pada aspek keseimbangan tenaga kerja, penerimaan dan kesehatan.
- 2010-2014 : Prioritas pada aspek penerimaan, kesehatan dan tenaga kerja.
- 2015-2020 : Prioritas pada aspek kesehatan melebihi aspek tenaga kerja.²⁸

Desa Gesikan memiliki potensi pertanian tembakau yang unggul, dan di desa ini juga terdapat industri pengolahan tembakau yang besar. PR. Margantara Jaya merupakan indutri pabrik rokok yang berada di Desa Gesikan. Yang berdiri sejak tahun 2008 hingga sampai sekarang ini dan mengalami pertumbuhan yang pesat. Industri rokok ini telah memiliki karyawan sebanyak 700 jiwa, dan dibagi menjadi beberapa pembagian pekerjaan. Ada bagian mencampurkan bahan-bahan baku, ada bagian menggiling tembakau, ada bagian mencetak rokok, ada bagian membungkus rokok. Semua kegiatan yang ada didalam indutri tersebut telah berjalan sebagaimana fungsinya masing-masing.

²⁸ Peraturan Presiden tahun 2008 , dalam <https://www.kemenperin.go.id/>, diakses pada Tanggal 10 Januari 2021.

B. Paparan Data

1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel

Sosial ekonomi adalah kondisi dimana kependudukan yang ada meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan masyarakat, tingkat konsumsi dalam lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini akan memaparkan kondisi sosial ekonomi yang meliputi penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan ekonomi, kesehatan masyarakat, interaksi sosial, dan infrastruktur yang dapat berubah-ubah dan sangat rentan terpengaruh oleh hal-hal lain. Berikut ini kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel yang dapat berpengaruh antara lain :

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Tersedianya lapangan pekerjaan yang ada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel sebelum berdirinya industri pabrik rokok kurang memberikan pekerjaan yang baik. Akan tetapi setelah adanya industri pabrik rokok ini masyarakat merasakan perubahan mengenai aspek penyerapan tenaga kerja, yaitu banyaknya masyarakat sekitar yang awalnya sulit untuk memperoleh pekerjaan kemudian lambat laun menjadi karyawan industri pabrik rokok tersebut. Tersedianya lapangan pekerjaan bertambah seiring dengan berkembangnya industri pabrik rokok ini. Hal ini sesuai

dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Nurhadi Setiawan selaku

Kepala Desa Gesikan :

*“Sebelum adanya pabrik rokok di sini anak-anak muda itu palingan kalau sudah lulus sekolah ya ikut orang tuanya ke sawah bantu-bantu orang tuanya untuk mengurus lahan, banyak juga yang memilih untuk merantau baik itu ke luar kota maupun ke luar negeri ya karena di sini ini belum banyak lapangan pekerjaan yang tersedianya, lebih lagi yang tidak memiliki kemampuan maka akan sulit sekali mendapatkannya, makanya ada beberapa masyarakat sekitar yang dipekerjakan di pabrik rokok itu, belum semuanya namun setidaknya sudah bisa mengurangi tingkat pengangguran”.*²⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sumeh selaku mandor bagian gudang di industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya :

*“Sebelumnya saya bertani mbak, ya tapi tau sendiri kalau hasil pertanian belum bisa dinikmati setiap hari, palingan gencar-gencarnya waktu musim tanam dan musim panen mbak, selebihnya nganggur di rumah, ya kadang kalau ada orang membutuhkan bantuan saya bekerja serabutan mbak, sejak adanya pabrik rokok ini saya bisa bekerja disini mbak”.*³⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya :

“Iya mbak, awalnya saya dulu ketika baru saja lulus sekolah saya hanya bantu-bantu orang tua di sawah, kemudian saya melihat banyak orang-orang yang bekerja di pabrik rokok ini ya akhirnya saya bergabung mbak, karyawanya banyak mbak ada juga yang dari luar kota, saya

²⁹ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

³⁰ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

*terbantu sekali mbak jadi saya bisa bekerja dan tidak mengganggu”.*³¹

Pernyataan ini juga diperkuat oleh ungkapan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di industri pabrik rokok PR.

Margantara Jaya :

*“Sebelumnya saya tidak mempunyai keahlian selain ibu rumah tangga mbak, dilihat dari latar belakang saya yang hanya lulusan SMP, ya dulu hanya mengurus rumah mbak kadang-kadang juga ikut buruh tani, tapi sekarang pendirian pabrik rokok ini bisa menampung saya untuk bekerja, awalnya bertahap mbak belajar dulu lama-lama jadi bisa, kalau para pekerja wanita banyak yang nglintin sama bagian packing mbak, kalau karyawan laki-laki ya menggiling tembakau sama bagian gudang”.*³²

Senada dengan pernyataan Ibu Uun selaku bagian mandor pabrik rokok PR. Margantara jaya :

*“Kalau di daerah desa yang bisa dikerjakan ya ke sawah mbak, itupun juga enggak setiap hari, jadi banyak dirumahnya, istilah lainnya tidak pekerjaan yang ajeg (pekerjaan yang bisa dilakukan setiap hari). dengan pendirian pabrik rokok ini sebagai mandor pabrik saya sangat merasakan perbedaannya mbak, saya juga melihat banyak masyarakat sekitar pabrik yang bekerja juga di pabrik rokok ini, malah setiap tahunnya bisa menambah mbak yang ikut bekerja, kalau ada pabrik disini kan lingkungan menjadi ramai ya mbak, bisa jadi ladang bisnis juga”.*³³

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh pebeliti kurangnya ketersediaan lapangan kerja yang ada di

³¹ Wawancara dengan Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021

³² Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

³³ Wawancara dengan Ibu Uun selaku mandor bagian produksi di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

desa yang mampu menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel membuat masyarakat cenderung untuk memilih mencari pekerjaan yang mampu menunjang kebutuhan hidupnya dan memberikan kesejahteraan dalam perekonomiannya. Berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya memanglah mampu menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya.

b. Mata Pencaharian

Sebelum berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya di Desa Gesikan Kecamatan Pakel ini masyarakat rata-rata bekerja sebagai petani dan hanya bertumpu pada satu mata pencaharaan saja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun setelah adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya ini mampu mempeengaruhi mata pencaharian masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Kalau untuk pekerjaan disini ya rata-rata petani mbak, paling ada beberapa yang dagang, awalnya saya hanya ibu rumah tangga mbak, biasanya juga ikut suami ngurus sawah, sekarang ini lah mbak saya bekerja di pabrik rokok ini, saya dibagian produksi mbak atau nglinting itu lo”.*³⁴

³⁴ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu Kasri selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Mata pencaharian di desa sini ya rata-rata petani mbak sama seperti lainnya, ya yang punya lahan ya bertani sedangkan yang tidak punya lahan ada yang menyewa lahan untuk ditanami untuk memenuhi kebutuhan hidup mbak, kalau tidak menanam padi ya susah untuk makan, lagian juga dulu belum memiliki mata pencaharian yang bisa diharapkan hasilnya mbak. Alhamdulillah sekali mbak bisa kerja di pabrik rokok ini, bisa buat beli kebutuhan makanan mbak, sedikit-sedikit ada pemasukan mbak”.*³⁵

Berikut ini pemaparan dari Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Dulu saya hanya buruh bangunan mbak, ya kalau ada proyek saja mbak kalau tidak ada proyek ya saya nganggur mbak, kadang-kadang yang bantu orang tua saya mengurus sawah, penghasilan tidak menentu mbak banyak nganggurnya, ya bersyukur mbak bisa bekerja di pabrik rokok ini, saya bisa bekerja setiap hari produktif mbak, penghasilannya bisa dipastikan”.*³⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber bahwa keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya membawa dampak besar terhadap mata pencaharian masyarakat sekitar. Dimana pada awalnya masyarakat sekitar hanya mengandalkan sektor pertanian mulai sekarang mulai merambah pada sektor industri. Selain itu masyarakat juga bisa merasakan bahwa sektor industri mampu memberikan penghasilan yang dapat dipastikan dan tidak bergantung pada keadaan alam.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

³⁶ Wawancara dengan Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

c. Pendapatan Masyarakat

Penerimaan dari hasil suatu kegiatan yang hasilnya berupa barang maupun jasa dan biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah pendapatan yang diperoleh sangat bergantung dengan peningkatan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Murni selaku pemilik toko yang berada di sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Saya sudah lama mendirikan toko ini mbak, ya dulu sebelum ada pabrik rokok ini penghasilannya ya sedikit mbak kisaran Rp. 6.000.000,00 - Rp. 8.000.000,00 per bulan, ya karena pembeli saya hanya dari tetangga sekitar sini saja mbak, kalau ada orang dari wilayah lain ya paling orang lewat terus mampir, sekarang alhamdulillah mbak saya bisa setiap dua hari sekali belanja barang dagangan mbak, penghasilan saya meningkat mbak ya karena karyawan pabrik rokok ini yang banyak dan melakukan pembelian kepada saya mbak”.*³⁷

Mengenai pendapatan ekonomi yang mengalami perubahan juga diungkapkan oleh Mas Arif selaku masyarakat yang bekerja menjadi karyawan di PR. Margantara Jaya :

*“Awalnya saya ya belum memiliki penghasilan tetap mbak, hanya saja punya penghasilan dari bantu-bantu orang tua di sawah tapi tidak setiap hari mbak, paling ya bisa buat beli rokok mbak, sekarang ini paling tidak saya bisa mendapatkan penghasilan Rp. 4.500.000,00 per bulan mbak belum lagi kalau ada lemburan bongkar muatan tembakau semalam bisa dapat tambahan sebesar Rp. 200.000,00”.*³⁸

³⁷ Wawancara dengan Bapak Murni selaku pemilik toko sembako di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

³⁸ Wawancara dengan Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat yang menjadi karyawan di PR. Margantara Jaya :

*“Ya sangat membantu sekali mbak, saya bisa menambah pemasukan untuk keluar, bantu suami juga mbak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, saya biasanya dapat pemasukan Rp. 300.000,00 per minggu mbak, kan biasanya gajinya diberikan setiap hari sabtu jadi seminggu sekali”.*³⁹

Hal ini diperkuat oleh Ibu Kasri selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Dulu bantuin suami disawah ya tidak ada pemasukan mbak setiap harinya, nunggu waktu panen baru bisa menikmati hasilnya, sekarang alhamdulillah bisa punya penghasilan sendiri”.*⁴⁰

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Sebelumnya jadi kuli bangunan dibayar Rp. 70.000,00 perhari mbak, ya lumayan tapi nggak bisa dipastikan setiap harinya ada mbak, kalau disini kan sudah pasti setiap hari bekerja jadi ya sudah bisa dipastikan penghasilannya”.*⁴¹

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat sebelumnya tidak menentu karena mereka tidak memiliki keahlian selain bertani dan sebelumnya mereka juga mendapatkan penghasilan yang belum begitu besar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya industri

³⁹ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁴¹ Wawancara dengan Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

pabrik rokok PR. Margantara Jaya dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat karena sistem bekerja yang setiap hari dan pendapatan yang sudah bisa ditentukan. Sistem penggajian di industri pabrik rokok ini memakai sistem harian dan berbeda-beda tergantung dengan kebijakan pabrik. Biasanya kebijakan pabrik dalam sistem penggajian melihat dari lamanya bekerja, keahlian karyawan dalam pekerjaannya, dan kedisiplinan karyawan tersebut

d. Kesehatan Masyarakat

Masyarakat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan masih memelihara lingkungan agar senantiasa sehat dan terjaga. Selain itu, masyarakat juga mawas diri akan adanya penyakit-penyakit seperti kondisi saat ini, masyarakat juga ikut tergugah dengan adanya himbauan dari pemerintah akan pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ibu Uun selaku masyarakat yang menjadi mandor di PR. Margantara Jaya :

*“Alhamdulillah mbak, sampai saat ini masyarakat sudah sangat berantusias mengenai program kesehatan yang diberikan oleh pabrik ini, kemarin ada pemeriksaan rapid test sudah banyak yang mengikuti dengan tertib mbak, di desa ini kan belum ada Puskesmas atau Puskesmas ya jadi kami minta tolong di Puskesmas atau Puskesmas di kecamatan yang sudah disediakan oleh pemerintah kecamatan”.*⁴²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Sumeh selaku mandor bagian gudang di PR. Margantara Jaya :

⁴² Wawancara dengan Ibu Uun selaku mandor bagian produksi di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

“Kalau sakit langsung minta izin biasanya mbak, mereka para karyawan sudah mawas diri mengenai kesehatannya, sekarang ini kalau sudah merasa tidak enak badan mereka izin untuk tidak bekerja dulu, mereka istirahat di rumah untuk menjaga agar para karyawan lain tidak tertular, ya kalau untuk berobat mereka biasanya datang ke bidan maupun puskesmas mbak”.⁴³

Ungkapan mengenai pentingnya akan kesehatan masyarakat juga diungkapkan oleh Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan :

“Masyarakat disini alhamdulillah sudah mulai sadar mbak akan pentingnya menjaga kesehatan, apalagi adanya penyakit yang aneh-aneh seperti saat ini mbak, beberapa minggu yang lalu para karyawan pabrik melakukan rapid test masal mbak, dan alhamdulillah banyak yang hasilnya negatif, kalau untuk masyarakat sekitar ini ya kalau sakit berobat baik di bidang maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya, masyarakat di Desa ini juga sudah banyak yang mempunyai BPJS baik yang dari desa maupun mengurus pribadi mbak, kalau untuk bantuan pengobatan biasanya ada di Balai Desa setiap satu bulan sekali”.⁴⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

“Ya palingan kalau capek ya istirahat mbak, kalau ada gejala-gejala tidak enak badan ya berobat, kalau saya lebih seringnya hanya pijet mbak, alhamdulillah bisa sehat mbak”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sudah

⁴³ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

baik dan lingkungan sekitar yang masih terpelihara. Banyak masyarakat yang sudah memiliki kartu BPJS baik yang diperoleh dari desa maupun yang diurus secara pribadi, selain itu ada pengobatan masal di Balai Desa setiap satu bulan sekali bagi masyarakat yang tidak mampu.

e. Interaksi Sosial

Hubungan sosial yang terjadi di desa sangatlah erat antara satu dengan yang lainnya. Hubungan yang terjalin antara masyarakat desa merupakan hubungan yang bersifat kekeluargaan dengan terjadinya interaksi yang dilakukan oleh para masyarakat sangat baik sebelum maupun setelah adanya industri pabrik rokok ini. Mereka juga tetap menjaga hubungan baik dan mempererat tali silaturahmi antara sesama masyarakat, itu dikarenakan mereka saling memahami bahwa mereka membutuhkan satu sama lainnya walaupun intensitas pertemuan mereka yang berkurang karena diharuskan untuk bekerja, sesuai dengan pemaparan Bapak Nurhadi Setiawan selaku kepala desa Gesikan:

*“Pendiriannya dulu ya sempat mengalami penolakan masyarakat mbak, masyarakat takut akan pencemaran lingkungan itu alasan mereka mbak, akan tetapi lambat laun masyarakat dan pabrik juga saling membutuhkan mbak, mereka mampu menjalin hubungan dengan baik dan melakukan interaksi sosial yang baik, banyak juga mbak karyawan pabrik yang berasal dari luar desa maupun luar kota mbak ya paling jauh dari kediri, tapi mereka semuanya pulang mbak tidak ada yang tinggal disini, mereka semua juga sudah akrab mbak sama masyarakat disini”.*⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Uun selaku mandor di PR. Margantara Jaya :

*“Dulu awal berdirinya pabrik ini ya sepat ada penolakan dari masyarakat mbak, namun seiring berjalannya masyarakat juga mendapat manfaat dari adanya pabrik ini, toh pihak pabrik dan masyarakat sekarang ini saling bekerja sama dan mendukung, melihat dari interaksi yang terjadi antara pihak pabrik dengan masyarakat sekitar yang berantusias dan saling mendukung”.*⁴⁷

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Masih terjalin dengan baik mbak, kalau ada acara gitu tetangga saya yang bekerja di pabrik rokok juga menyempatkan diri untuk membantu mbak, ya namanya juga hidup di desa mbak jadi ya harus saling tolong menolong antara sesama tetangga mbak, ya walaupun pada saat hari-hari produktif kami jarang untuk bertemu mbak”.*⁴⁸

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Kasri selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Baik mbak, sama tetangga-tetangga kadang kalau ada tetangga sekitar yang kelebihan hasil panen biasanya dijual di pabrik juga mbak, ya tetap menjaga hubungan baik mbak namanya juga hidup di desa, kita juga saling membutuhkan satu sama lain mbak, kalau kita ada suatu kerepotan ya tetep tetangga mbak yang bantuin”.*⁴⁹

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Uun selaku mandor bagian produksi di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya diawal pendirian pabrik sempat mengalami penolakan oleh masyarakat, namun lambat laun masyarakat mampu menerima keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya, itu karena keberadaan industri tersebut mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan masyarakat sekitar juga merasakan manfaat dari keberadaan industri tersebut.

f. Infrastruktur

Sarana prasarana umum di suatu daerah merupakan faktor penunjang kelancaran aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pada suatu daerah. Infrastruktur yang ada di Desa Gesikan sangat diharapkan keberadaannya oleh masyarakat guna memudahkan semua aktivitas yang dilakukan walaupun belum semuanya lengkap dan pembangunannya terlaksana, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Nurhadi Setiawan selaku mandor di PR. Margantara Jaya :

*“Pembangunan jalan-jalan yang rusak itu mbak biasanya bekerja sama antara pihak pemerintah desa dengan pihak pabrik mbak, mereka memperhatikan infrastruktur juga mbak ya terutama jalan-jalan itu mbak karena mereka sangat butuh akses yang mudah untuk kelangsungan produksinya, kemarin ada juga pembangunan siskamling di dekat pabrik itu mbak”.*⁵⁰

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ungkapan Bapak Sumeh selaku mandor bagian gudang di PR. Margantara Jaya :

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

*“Iya mbak, kalau keadaan jalan sudah mulai rusak biasanya ada yang laporan mbak, ya karena yang paling beresiko itu yang kendaraan yang bermuatan berat keluar masuk pabrik mbak, jadi ya itu sudah tanggung jawab pabrik. Kenarin pabrik juga nelakukan pembangunan mushola dan pos kampling”.*⁵¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Ya itu mbak perbaikan jalan yang rusak, kemudian yang saya dengan juga ada pembuatan poskampling”.*⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara juga ikut membantu dalam perbaikan infra pabrik struktur di Desa Gesikan, selain itu juga menyediakan sarana prasarana umum seperti poskampling dan mushola.

2. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Adanya Industri Pabrik Rokok di Desa Gesikan Kecamatan Pakel

Untuk pembahasan mengenai dampak, maka kita menyadari adanya suatu hal akan memberikan dampak positif dan dampak negatif, untuk itu peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pendirian industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya sebagai berikut ini :

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

⁵² Wawancara dengan Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya. Pada Tanggal 25 Januari 2021.

a. Penyerapan Tenaga Kerja

1) Dampak Positif

Seiring dengan pertumbuhan suatu industri disertai pula dengan bertambahnya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kegiatan produksi yang dilakukan oleh pabrik. Kebutuhan tenaga kerja yang melonjak membuat pabrik membuka lowongan kerja terutama bagi para masyarakat sekitar pabrik, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Desa Gesikan Kecamatan Pakel. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Mas Doni selaku masyarakat sekitar yang menjadi karyawan di PR. Margantara Jaya :

*“Dampak positifnya ya ini mbak, saya bisa kerja di pabrik rokok ini, banyak juga masyarakat sekitar pabrik sini yang sama seperti saya mbak jadi karyawan disini”.*⁵³

Hal yang sama juga diungkap kan oleh Bapak Sumeh selaku mandor bagian gudang di PR. Margantara Jaya :

*“Iya alhamdulillah mbak, saya dipekerjakan disini menjadi mandor mbak,yang saya ketahui banyak juga masyarakat sekitar yang mulai tertarik untuk bekerja di pabrik rokok ini mbak, apalagi saat ini mbak lagi rame-ramenya pemasaran rokok ini mbak ya jadi butuh banyak produksi otomatis juga harus ada penambahan karyawan”.*⁵⁴

Selain memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat, adanya industri pabrik rokok ini juga memberikan

⁵³ Wawancara dengan Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

dampak bagi para pemilik warung di sekitar pabrik rokok, mereka mengalami peningkatan penjualan saat hari-hari kerja karena banyaknya karyawan pabrik yang melakukan pembelian di warung-warung tersebut, hal ini diungkapkan oleh Ibu Musri selaku masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya yang memiliki warung makan:

*“Alhamdulillah mbak, jadi banyak yang belanja di warung saya, terutama pada saat istirahat makan siang, mereka yang tidak membawa bekal makan dari rumah ya makan siangnya beli di warung saya mbak, banyak sekali mbak langganan saya ”.*⁵⁵

Hal yang serupa juga dirasakan oleh Bapak Murni selaku masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya yang memiliki toko sembako :

*“Pendapatan saya naik mbak banyak karyawan pabrik sini yang belanja disini mbak, sudah pada langganan semuanya ”*⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya di Desa Gesikan Kecamatan Pakel dalam hal penyerapan tenaga kerja memberikan dampak positif yaitu mampu menyerap tenaga kerja masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri dan mampu memberikan peluang untuk menambah pemasukan bagi masyarakat yang memiliki usaha dagang di sekitar industri.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Musri selaku pemilik warung makanan di Sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Murni selaku pemilik toko sembako di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

2) Dampak Negatif

Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sebuah industri semata-mata juga memiliki dampak negatif seperti halnya penyerapan tenaga kerja yang belum menyeluruh sehingga dapat menimbulkan kecemburuan sosial antara masyarakat, selain itu juga mengurangi frekuensi pertemuan antara masyarakat di lingkungan, hal ini diungkapkan oleh Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar industri rokok PR. Margantara Jaya :

*“Kalau dampak negatifnya ini mbak kecemburuan sosial antara masyarakat, ya karena dalam hal penyerapan tenaga kerja masih belum begitu menyeluruh mbak, ditambah lagi banyaknya karyawan yang berasal dari luar daerah, sedangkang masyarakat sekitar sini saja masih ada yang belum memilki pekerjaan ”.*⁵⁷

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Mas Arif selaku karyawan Pabrik PR. Margantara Jaya :

*“Iya mbak banyak juga masyarakat yang menginginkan untuk bekerja disini, namun kan kembali lagi bagaimana pihak pabrik butuhnya bagian apa, kalau mereka tidak bisa kan ya belum bisa untuk diterima bekerja ”*⁵⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dampak negatif berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya adalah adanya kecemburuan sosial terkait dengan penyerapan tenaga kerja karena masih ada masyarakat sekitar yang membutuhkan

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

⁵⁸ Wawancara dengan Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

pekerjaan namun juga harus bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari luar daerah, selain itu karena dari pihak pabrik sendiri tidak bisa menerima semua karyawan karena harus disesuaikan dengan kebutuhan industri.

b. Mata Pencaharian

1) Dampak Positif

Berdirinya industri dirasa mampu memberikan dampak positif terhadap mata pencaharian masyarakat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel yang awalnya mereka bekerja sebagai petani kini beralih mata pencaharian menjadi karyawan pabrik, hal ini diungkapkan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat yang bekerja di PR.

Margantara Jaya :

*“Saya bisa bekerja mbak, jadi selain bantuin suami ke sawah saat hari libur saya juga bisa bekerja yang lain jadi ya tidak mengandalkan pendapatan dari hasil panen saja mbak, sedikit-sedikit punya penghasilan dari bekerja di pabrik”.*⁵⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Alhamdulillah mbak dengan menjadi karyawan pabrik disini saya punya mata pencaharian tetap yang bisa saya andalkan mbak”.*⁶⁰

Berasarkan hasil dari wawancara diatas dampak positif berdirinya industri rokok PR. Margantara Jaya dalam hal mata

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

pencaharian yaitu masyarakat sekitar bisa memiliki mata pencaharian yang tetap dan di hari libur bisa membantu atau bekerja di sawah.

2) Dampak Negatif

Pergeseran mata pencaharian dimasyarakat juga turut mendatangkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumeh selaku mandor bagian gudang di PR. Margantara Jaya :

*“Kalau dampak negatifnya dulu yang semula petani sekarang jadi karyawan mbak ya jadi kurang fokus pada pertaniannya malah kadang ada yang lahannya tidak ditanami lebih memilih kerja dipabrik, selain itu rasa kekeluargaannya kurang mbak, ya mau gimana lagi kalau sudah bekerja di pabrik kan hari Senin samapai hari Sabtu dari jm 06.00 sampai jam 16.00, jadi ya pulang-pulang sudah sore jarang kumpul bareng sama tetangga”.*⁶¹

Kemudian hal serupa juga diungkapkan oleh Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang menjadi karyawan di PR. Margantara Jaya :

*“Semenjak bekerja di pabrik rokok ini saya jadi jarang untuk bisa membantu orang tua saya mengurus sawah mbak, ya karena liburnya hanya hari minggu, untuk kiat-kiat menjadi petani saja saya kalah sama orang tua, soalnya jarang ikut ke sawah”.*⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya dapat memberikan

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

⁶² Wawancara dengan Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021

dampak negatif dalam hal mata pencaharian yaitu masyarakat yang telah bekerja menjadi karyawan pabrik menjadi jarang untuk mengurus pertanian selain itu rasa kekeluargaan menjadi berkurang karena mereka harus bekerja dari Hari Senin sampai Sabtu hingga waktu sore.

c. Pendapatan Masyarakat

1) Dampak Positif

Keberadaan industri pada suatu wilayah tidak bisa dipungkiri bahwa akan membawa dampak bagi suatu daerah tersebut dalam hal pendapatan ekonomi masyarakat sekitar, hal ini diungkapkan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat yang menjadi karyawan di PR. Margantara Jaya “:

“Alhamdulillah mbak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus menunggu hasil dari panen mbak pendapatan menjadi bertambah tidak hanya suami saja yang bekerja dan mempunyai penghasilan, saya juga bisa mempunyai penghasilan sendiri”.⁶³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Doni selaku karyawan di PR. Margantara Jaya :

“Ya itu tadi mbak, saya jadi punya pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari dan itupun sudah bisa dipastikan setiap saya bekerja”.⁶⁴

Selain dampak positif dalam hal menambahkan pendapatan yang dirasakan oleh para karyawan dan pekerja di pabrik rokok,

⁶³ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Mas Doni selaku masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021.

dampak yang sama juga dirasakan oleh pemilik usaha dagang yang ada di sekitar pabrik rokok, hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Musri selaku pemilik warung makanan :

*“Alhamdulillah sekali mbak, dagangan saya laku keras apalagi waktu jam istirahat siang mbak, banyak karyawan yang membeli makan di warung saya”.*⁶⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Murni selaku pemilik toko sembako yang berada di sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Pendapatan saya meningkat mbak, banyak karyawan yang membeli sembako di toko saya, apalagi saat hari gajian mbak mereka banyak sekali yang dibeli”.*⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa berdirinya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya memberikan dampak positif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar baik yang dirasakan oleh para masyarakat yang bekerja di pabrik maupun masyarakat yang memiliki usaha yang bertempat di sekitar pabrik.

2) Dampak Negatif

Kenaikan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat diikuti dengan kenaikan tingkat konsumsi yang dilakukan oleh

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Musri selaku pemilik warung makanan di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Murni selaku pemilik toko sembako di sekitar PR. Margantara Jaya, pada tanggal 25 Januari 2021.

masyarakat, hal tersebut membawa dampak negatif pada pola konsumsi masyarakat, hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Uun selaku mandor di PR. Margantara Jaya :

*“Ya tahu sendiri kan mbak, kalau uang banyak kita tadi tambah konsumtif, contohnya saja makanan mbak, awal-awal kerja masih banyak mbak yang bawa bekal dari rumah supaya lebih bisa menghemat sekalian juga masak buat keluarga dirumah, namun setelah beberapa bulan kerja banyak yang tidak bawa bekal dari rumah mereka membeli makanan untuk makan siang dengan alasan lebih praktis”.*⁶⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Kasri selaku karyawan di PR. Margantara Jaya :

*“Banyak juga perubahan penampilan mbak, awal-awal masuk pabrik masih biasa saja semakin kesini semakin saingan mbak dalam berpenampilan”.*⁶⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa bertambahnya penghasilan ekonomi masyarakat yang bekerja di PR. Margantara Jaya juga berdampak negatif bagi pola hidup masyarakat seperti masyarakat yang mulai bersikap konsumtif dan cenderung bersaing dalam berpenampilan.

d. Kesehatan Masyarakat

1) Dampak Positif

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Uun selaku mandor bagian produksi di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

Kesehatan merupakan ukuran kesejahteraan yang dimulai dari badan, jiwa dan sosial. Berdirinya industri akan sangat diharapkan oleh masyarakat untuk bertanggung jawab atas lingkungan sekitar dan kesehatan bagi para karyawan pabrik, hal ini diungkapkan oleh Ibu Uun selaku mandor di PR. Margantara Jaya :

“Kemarin ini pabrik mengadakan rapid tes mbak ya untuk mengetahui dan berjaga-jaga dari pandemi ini, selain itu pabrik juga mematuhi protokol kesehatan, dan apabila ada karyawan yang sakit pihak pabrik juga akan memberikan bantuan kesehatan, dan alhamdulillah karyawan disini juga sudah mulai sadar akan kesehatan”.⁶⁹

Ungkapan serupa juga di sampaikan oleh Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

“Ya itu kemarin mbak ada rapid tes masal satu pabrik, alhamdulillah semuanya non reaktif mbak, selain itu rumah saya juga disemprot disinfektan gratis dari pabrik”.⁷⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya :

“Untuk masyarakat yang berada disekitar pabrik ini mbak dapat bantuan berupa tempat mencuci tangan dan kemarin juga sempat rutin satu minggu sekali untuk penyemprotan disinfektan sampai ke rumah-rumah masyarakat sekitar mbak”.⁷¹

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Uun selaku mandor bagian produksi di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Suwanto selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

Dari hasil wawancara masyarakat sekitar bahwa keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat dan para karyawan-karyawannya itu dibuktikan dari kepedulian pihak pabrik akan pandemi virus saat ini, selain itu pihak pabrik juga telah menerapkan protokol kesehatan.

2) Dampak Negatif

Hadirkan industri dalam suatu wilayah juga akan mendatangkan berbagai macam permasalahan lingkungan sekitar, seperti pembuangan limbah, polusi udara, dan pencemaran air, hal ini diungkapkan oleh Ibu Musri selaku masyarakat yang memiliki warung di sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Dulu kami masyarakat sekitar sempat demo ke pihak pabrik mbak mengenai masalah pembuangan limbah yang dibiarkan begitu saja, baunya itu loh mbak sangat menyengat”.*⁷²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Murni selaku pemilik toko sembako yang berada di sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Polusi udara mbak, bayangkan saja rumah saya kan dekat pabrik setiap hari ada kendaraan yang keluar masuk mbak debunya itu sampai kemana-mana mbak, kalau itu terhirup setiap hari kan bahaya sekali mbak”.*⁷³

⁷² Wawancara dengan Ibu Musri selaku pemilik warung makanan di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Murni selaku pemilik tokok sembako di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa hadirnya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya membawa dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan karyawan baik itu dari segi pembuangan limbah yang belum diolah dan polusi udara yang ditimbulkan oleh asap kendaraan yang keluar masuk pabrik.

e. Interaksi Sosial

1) Dampak Positif

Adanya industri besar ditengah-tengah masyarakat juga akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakatnya, tenaga kerja pabrik yang berasal dari luar daerah menjalin kekerabatan dengan karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar pabrik, hal ini diungkapkan oleh Ibu Kasri selaku karyawan di PR.

Margantara Jaya :

*“Jadi punya banyak kenalan mbak, teman-teman saya ada yang dari luar desa bahkan ada juga yang dari luar kota, kami saling hidup rukun mbak, yang dari luar daerah kadang juga ada yang menginap dirumah saya, tapi kalau sekarang semuanya pulang ke rumahnya masing-masing mbak soalnya sudah ada bus karyawan”.*⁷⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Nurhadi

Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan :

“Untuk interaksi sosial ya tetap terjalin dengan baik mbak, kebetulan banyak karyawan pabrik juga yang berasal dari luar daerah, tapi setelah bekerja ya mereka pulang ke rumah

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

*masing-masing mbak, kan pabrik rokok itu sekarang punya bus karyawan”.*⁷⁵

Hal yang sama jug diungkapkan oleh Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Baik sekali mbak, kami kalau ketemu dijalan atau mereka lewat didepan rumah juga saling bertegur sapa mbak, karyawan yang dari luar daerah juga ramah-ramah orangnya”.*⁷⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa interaksi sosial masyarakat setelah berdirinya industri PR. Margantar Jaya masih sangat baik, mereka masih saling bertegur sapa dan hidup dengan rukun dan damai. Dengan adanya karyawan pabrik yang berasal dari luar daerah akan membawa pandangan yang luas bagi masyarakat, mereka merasa bahwa saling membutuhkan antara sesama baik yang berasal dari Desa Gesikan maupun yang berasal dari luar daerah.

2) Dampak Negatif

Berdirinya industri juga memberikan dampak negatif terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar dengan para tetangga, karena intensitas pertemuan mereka yang berkurang, hal ini diungkapkan oleh Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

*“Bekerja dari Senin sampai Sabtu dan pulang-pulang jam 16.00 WIB, jadi ya jarang mbak main kerumah tetangga kalau nggak pas hari libur, malah kadang hari libur ikut suami ke sawah, tapi ya kalau tetangga lagi ada kerepotan diusahakan tetap datang mbak”.*⁷⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya :

*“Malah kadang saya jarang ikut genduren mbak, ya kalau ada leburan pulang-pulang bisa sampai jam 19.00 WIB, sampai rumah sudah capek dan istirahat mbak, jarang gabung sama tetangga-tetangga yang biasanya kumpul di poskampling sebelah gang”.*⁷⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bahwa adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya memberikan dampak negatif terhadap interaksi sosial masyarakat karena masyarakat yang menjadi karyawan pabrik menjadi berkurang intensitas pertemuan dengan para tetangga-tetangga.

f. Infrastruktur

1) Dampak Positif

Berkembangnya industri pada suatu wilayah biasanya disertai juga dengan perbaikan infrastruktur dalam wilayah tersebut guna menunjang kegiatan produksi yang dilakukan oleh pihak industri, hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan :

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Kasri selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 23 Januari 2021.

⁷⁸ Wawancara dengan Mas Arif selaku masyarakat sekitar yang bekerja di PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 22 Januari 2021

*“Dalam hal perbaikan jalan-jalan yang rusak mbak, pihak pabrik juga ikut membantu, malah biasanya semuanya ditanggung oleh pihak pabrik, ya karena itu kan akses mereka, yang menggunakan mereka juga untuk keberlangsungan kelancaran distribusi”.*⁷⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Sumeh selaku Mandor bagian gudang di PR. Margantara Jaya :

*“Kalau untuk imfrastruktur ya yang paling sehing pembangunan jalan yang rusak itu mbak,karena ya kendaraan yang keluar masuk pabrikkan banyak mbak apalagi kendaraan besar yang bermuatan berat”.*⁸⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya membawa dampak positif dalam hal pembangunan infrastruktur yaitu perbaikan jalan- jalan di Desa Gesikan yang sudah rusak.

2) Dampak Negatif

Perkembangan industri juga akan membawa dampak negatif dalam hal infrastruktur yang ada di suatu daerah, hal ini diungkapkan oleh Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Itu lo mbak jalan-jalan sering rusak ya karena kendaraan muatan berat seling keluar masuk mbak”.*⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Nurhadi Setiawan selaku Kepala Desa Gesikan, di Balai Desa Gesikan, pada Tanggal 20 Januari 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Sumeh selaku Mandor Bagian Gudang, pada Tanggal 22 Januari 2021

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Murni selaku masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya :

*“Banyaknya kendaraan bermuatan berat yang lewat sini mbak jalan-jalan menjadi cepat rusak , apalagi saat musim hujan itu jalan yang berlubang kalau ada kendaraan lewat jadi airnya nyemprot sampai teras saya”.*⁸²

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa dampk negatif terhadap infrastruktur dari adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya adalah banyaknya jalan-jalan umum yang rusak karena kendaraan bermuatan berat yang keluar masuk pabrik.

C. Hasil Temuan

1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel sebelum adanya industri pabrik rokok dalam aspek penyerapan tenaga kerja adalah belum adanya lapangan kerja yang tersedia yang mampu menampung para pencari kerja, selain itu masyarakat desa juga masih banyak yang menganggur. Karena tidak tersedianya lapangan kerja, maka banyak masyarakat yang hanya bekerja seadanya saja.

Namun setelah adanya industri pabrik rokok yang hadir ditengah-tengah masyarakat, mereka merasa terbantu dalam mencari kerja karena industri pabrik rokok mampu menyerap tenaga kerja

⁸² Wawancara dengan Bapak Murni selaku pemilik toko sembako di sekitar PR. Margantara Jaya, pada Tanggal 25 Januari 2021.

dari masyarakat sekitar yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel.

b. Mata Pencaharian

Awal mula masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel bermata pencaharian sebagai petani dan semata-mata hanya mengandalkan dari hasil pertanian saja, hal ini dikarenakan luasnya lahan pertanian yang tersedia, selain itu masyarakat lain juga memilih untuk mencari kerja di daerah lain, di luar kota, atau bahkan sampai di luar negeri. Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel masih belum bisa memiliki mata pencaharian yang tetap dan sesuai dengan keadaan mereka, hal ini karena sektor pertanian yang bergantung dengan alam dan sulit untuk diprediksi hasilnya.

Setelah adanya industri pabrik rokok yang berdiri di Desa Gesikan Kecamatan Pakel, sebagian dari mereka memilih menjadi karyawan pabrik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menjadi karyawan pabrik merupakan mata pencaharian lain, apabila di hari libur mereka juga pergi untuk mengurus sawah.

c. Pendapatan Masyarakat

Dengan mata pencaharian sebagai petani, masyarakat cenderung kekusahan dalam urusan memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena hasil dari pertanian hanya bisa dinikmati ketika musim panen tiba. Adakalanya masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel belum

memiliki pendapatan yang tetap dan bisa untuk dipastikan jumlahnya.

Berbeda dengan setelah adanya industri pabrik rokok, masyarakat sekitar yang merangkap kerja menjadi karyawan pabrik bisa menambah pendapatan mereka dengan jumlah pendapatan yang sudah bisa diperkirakan berdasarkan hasil dari kerja. Sehingga mereka tidak kekusahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

d. Kesehatan Masyarakat

Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel dalam hal kesehatan mereka sudah banyak yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, apabila mereka merasa kurang sehat mereka segera memutuskan untuk berobat ke bidan atau mantri terdekat. Belum adanya fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah desa seperti Puskesmas maupun Puskesmas tidak menjadi alasan utama untuk mereka dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, karena biasanya pihak pemerintah desa menyediakan pengobatan gratis setiap satu bulan sekali yang bertempat di Balai Desa, selain itu masyarakat juga difasilitasi dengan KIS dan BPJS gratis yang diperuntukkan masyarakat kurang mampu.

Mewabahnya virus saat ini juga turut meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan. Masyarakat yang bekerja di industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya secara masal dan gratis mengikuti

rapid tes dan pihak pabrik juga rutin melakukan disinfektas dirumah-rumah masyarakat sekitar.

e. Interaksi Sosial

Kehidupan di daerah desa cenderung memiliki sikap kekeluargaan yang erat, mereka selalu hidup rukun dan saling tolong menolong antar sesama tetangga. Apabila tetangga mengalami kesusahan mereka dengan ringan tangan turut membantu.

Adanya industri pabrik rokok ditengah-tengah kehidupan mereka tidak mengurangi rasa kekeluargaan yang mereka jalin, karena masyarakat yang menjadi karyawan pabrik biasanya dengan suka rela izin untuk tidak bekerja apabila ada tetangga yang mempunyai hajatan, mereka masih melestarikan budaya rawangan yang ada di desa.

f. Pembangunan Infrastruktur

Sebelum adanya industri pabrik pembangunan di Desa sudah berjalan semestinya, hanya saja ada beberapa yang belum terlaksana. Setelah adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya dapat membantu dalam pembangunan infrastruktur desa terutama dalam hal pembangunan jalan-jalan yang rusak.

2. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Adanya Industri Pabrik

Rokok di Desa Gesikan Kecamatan Pakel

a. Penyerapan Tenaga Kerja

1. Dampak Positif

Dampak positif kehadiran industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel, yaitu dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Hal ini karena kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan guna kelangsungan kegiatan produksi pabrik lumayan banyak, dan pihak pabrik juga mengupayakan untuk penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar industri pabrik rokok.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya dalam penyerapan tenaga kerja adalah adanya kecemburuan yang dirasakan oleh masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk bekerja di pabrik rokok tersebut karena adanya batasan dalam penyerapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri pabrik rokok.

b. Mata Pencaharian

1. Dampak Positif

Munculnya industri pabrik rokok di tengah-tengah masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam hal mata pencaharian ganda, dimana selain masyarakat dapat melakukan kegiatan pertanian, masyarakat juga bisa bekerja di industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif dari adanya industri pabrik rokok dalam hal mata pencaharian adalah kurangnya minat masyarakat dalam hal pertanian, karena apabila industri tersebut semakin lam akan semakin tumbuh dapat dipastikan akan mengambil alih mata pencaharian masyarakat pada sektor pertanian.

c. Pendapatan Masyarakat

1. Dampak Positif

Dengan adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya dapat membawa dampak positif bagi pendapatan masyarakat sekitar, baik masyarakat yang bekerja di pabrik rokok, maupun masyarakat yang memiliki usaha dagang di sekitar pabrik rokok. Para karyawan pabrik rokok tersebut memiliki pendapatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu masyarakat juga memiliki penghasilan setiap harinya selama bekerja.

2. Dampak Negatif

Peningkatan pendapatan ekonomi yang terjadi di masyarakat sekitar industri pabrik rokok PR. Margatara Jaya ternyata juga membawa dampak negatif bagi pola konsumsi masyarakat. Kenaikan pendapatan juga disertai dengan kenaikan gaya hidup masyarakat sekitar dan peningkatan jumlah konsumsi masyarakat.

d. Kesehatan Masyarakat

1. Dampak Positif

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sudah baik, ditambah lagi dengan adanya industri pabrik rokok yang ada ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan melihat kondisi seperti sekarang ini. Di lingkungan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya juga menerapkan protokol kesehatan dan sterilisasi tempat yang rutin.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang dirasakan masyarakat dengan adanya limbah industri yang mengganggu lingkungan masyarakat. Selain itu polusi yang dihasilkan oleh kendaraan yang keluar masuk pabrik juga turut memberikan dampak negatif dari adanya industri rokok PR. Margantara Jaya.

e. Interaksi Sosial

1. Dampak Positif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya diawal pendirian pabrik sempat mengalami penolakan oleh masyarakat, namun lambat laun masyarakat mampu menerima keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya, itu karena keberadaan industri tersebut mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan masyarakat sekitar juga merasakan manfaat dari keberadaan industri tersebut.

2. Dampak Negatif

Adanya masyarakat yang bekerja di industri pabrik rokok juga membawa dampak negatif terhadap interaksi sosial yaitu dengan waktu bekerja setiap hari Senin sampai Sabtu sehingga dapat mengurangi intensitas pertemuan masyarakat dengan para tetangganya, dan sedikit berkurangnya rasa kekeluargaan yang terjalin.

f. Pembangunan Infrastruktur

1. Dampak Positif

Dalam pembangunan infrastruktur, industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya turut membantu dalam perbaikan jalan-jalan yang rusak. Biasanya juga mereka melakukan kerja bakti dalam

perbaikan jalan tersebut dan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa.

2. Dampak Negatif

Selain memberikan dampak positif, keberadaan industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya juga memberikan dampak negatif dalam hal infrastruktur yaitu bahwa banyak jalanan yang rusak akibat dari banyaknya kendaraan yang bermuatan berat yang keluar masuk pabrik.